

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA BERDASARKAN  
LATAR BELAKANG PEKERJAAN ORANG TUA DI KELAS V  
MI AL-ISLAM KOTA BENGKULU**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri  
Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



Oleh :

**YULIA FERNANDA**

**NIM. 1611240099**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
TAHUN 2021**



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax: (0736) 51171 Bengkulu

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Saudari Yulia Fernanda

Nim : 1611240099

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara.

Nama : Yulia Fernanda

Nim : 1611240099

Judul : **Perbedaan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua Di Kelas V Mi Al-Islam Kota Bengkulu.**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Bengkulu, Agustus, 2021

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Husnul Bahri, M.Pd**

**Nur Hidayat, M.Ag**

**NIP. 196209051990021001**

**NIP. 197306032001121002**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagardewa, Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua Di Kelas V Mi Al-Islam Kota Bengkulu”** yang disusun oleh Yulia Fernanda, NIM: 1611240099, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada tanggal 19 Agustus 2021, dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua

**Dra. Kherrmarinah, M.Pd.I**

NIP. 196312231993032002

Sekretaris

**Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si**

NIDN. 2030109001

Penguji 1

**Dra. Aam Amaliyah, M.Pd**

NIP. 196911222000032002

Penguji 2

**Masrifah Hidayani, M.Pd**

NIP. 197506302009012004

Bengkulu, 19 Agustus 2021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



**Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd**  
NIP. 196903081996031005

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yulia Fernanda

NIM : 1611240099

Program Studi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas V MI AL-ISLAM Kota Bengkulu”** adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Agustus 2021

Yang menyatakan



Yulia Fernanda  
NIM : 1611240099

***MOTTO***

***“SETIAP ORANG PERNAH JATUH, TETAPI SELALU  
ADA CARA UNTUK KEMBALI BANGKIT ”***

*(Yulia Fernanda)*

## ***PERSEMBAHAN***

Alhamdulillah kupanjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangan. Segala syukur ku ucapkan kepada-Mu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling saya. Yang selalu memberi semangat dan doa, sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik, skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Bapak (Suparlan M Dali ) dan Ibu (Dian Revia ) tercinta, yang telah membesarkan, mendidik dan menyayangiku dengan penuh kasih sayang, memberikan motivasi serta doa untukku.
- ❖ Untuk kakakku tersayang , terima kasih atas dukungan dan motivasinya selama ini.
- ❖ Keluarga-keluargaku yang selalu mendukung.
- ❖ Sahabat terbaikku , terima kasih atas supportnya selama ini.
- ❖ Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat bagiku.
- ❖ Almamater kebanggaanku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah merubah pola pikirku, sikap dan pribadiku menjadi lebih baik.

## ABSTRAK

Yulia Fernanda, Perbedaan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua Di Kelas V Mi Al-Islam Kota Bengkulu, Skripsi Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Tadris (IAIN) Bengkulu. Pembimbing : 1.Dr. Husnul Bahri, M.Pd 2. Nur hidayat, M.Ag

**Kata kunci : Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua , Hasil Belajar Siswa.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan perbedaan latar belakang pekerjaan orang tua dengan hasil belajar di kelas V di MI Al-Islam Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V A dan V C di MI AL-ISLAM Kota Bengkulu dengan jumlah 40 siswa dan siswi. Latar Belakang pekerjaan orang tua sebagai PNS ada 13 siswa, Sebagai Pedagang ada 12 Siswa, dan Sebagai Petani ada 14 siswa Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Data latar belakang pekerjaan orang tua diperoleh melalui angket , sedangkan data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil nilai dari guru mata pelajaran di sekolah dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis *one way anova* yang sebelumnya dilakukan uji normalitas dan korelasi determinasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai kontsanta latar belakang pekerjaan orang tua adalah Nilai konstanta yang mempunyai arti bahwa apabila variabel Pekerjaan Orang tua (X) sama dengan nol, maka variabel kecenderungan terhadap hasil belajar siswa 0,72 dan Koefisien regresi variabel hasil belajar siswa (y) sebesar 72,7 mempunyai makna bahwa apabila hasil belajar siswa (y) ditingkatkan satu satuan, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 72,7 sedangkan dilihat dari hasil nilai koefisien korelasi  $r=0,02$  . Nilai ini mempunyai arti bahwa variabel Pekerjaan Orang tua (X) mempengaruhi Hasil belajar siswa (Y) sebesar 0,2%, memberikan sumbangan perbedaan sebesar  $RSquare=0,02$  atau 0,4 % pada perbedaan latar belakang pekerjaan orang tua dan hasil belajar siswa.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah swt, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan skripsi ini yang berjudul “*Perbedaan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua Di Kelas V Mi Al-Islam Kota Bengkulu*”

Tujuan penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah Dan Tadris IAIN Bengkulu. Dalam menyusun skripsi ini, penulis tidak akan mampu menyelesaikannya tanpa bantuan, bimbingan, dukungan semangat dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M. Ag, Mh selaku rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi S1 di IAIN Bengkulu.
2. Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd, selaku dekan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris IAIN Bengkulu, selama penulis mengikuti perkuliahan yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
3. Dr. Nurlaili, M.Pd. I, selaku ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris IAIN Bengkulu, yang telah memberikan ilmu sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi skripsi ini.

4. Dra. Aam Amaliyah, M.Pd, selaku ketua Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris IAIN Bengkulu, yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
5. Dr.Husnul Bahri, M.Pd, selaku pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan koreksi kepada penulis sehingga skripsi skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Nur Hidayat, M.Ag, selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan koreksi kepada penulis sehingga skripsi skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Kepala perpustakaan IAIN Bengkulu beserta staf, yang telah memfasilitasi penulis dalam pembuatan skripsi ini.
8. Bapak dan ibu dosen IAIN Bengkulu, yang selama penulis mengikuti perkuliahan telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca nantinya dan khususnya bermanfaat bagi penulis.

Bengkulu, Agustus 2021



Yulia Fernanda  
NIM. 1611240099

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	11
G. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	14
a. Hasil Belajar.....	14
b. Perkerjaan Orang Tua .....	26
c. Ilmu Pengetahuan Alam.....	35
d. Perbedaan Perkerjaan Orangtua dengan hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA.....	39
B. Penelitian Yang Relevan .....	42
C. Kerangka Berpikir.....	43
D. Hipotesis Penelitian.....	44

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	46
C. Populasi dan Sampel .....	46
D. Variabel Penelitian .....	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Teknik Pengumpulan Data Validitas dan Realibitas.....	50
G. Teknik Analisis Data.....	53
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHSAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	57
B. Hasil Penelitian .....	67
C. Pembahasan .....	67
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

- 2.1 Penelitian Terdahulu
- 3.1 Sampel Penelitian
- 3.2 Variabel Penelitian
- 3.3 Uji Validitas Variabel Perkerjaan Orang tua
- 3.4 Interpretasi Koefisien Kolerasi
- 3.5 Realibitas Variabel Perkerjaan Orang tua
- 3.6 Uji Homoginitas
- 3.7 Uji Normalitas
- 4.1 Perkerjaan Orang tua
- 4.2 Distribusi Kategori Variabel Tingkat Hasil Belajar Siswa
- 4.3 Deskriptif Analisis
- 4.4 Hipotesis Data
- 4.5 Variabel perkerjaan orang tua dan hasil belajar

## **DAFTAR GAMBAR**

- 2.1 Kerangka Berpikir
- 4.1 Grafik Kategori Jumlah Siswa dengan Jenis Perkerjaan Orang tua

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Daftar Nilai Ulangan
2. Instrumen Angket
3. Hasil Uji Validitas
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian
5. Surat Pertunjukan Pembimbing
6. Surat Tugas Komprehensif
7. Izin Penelitian
8. Mohon Izin Penelitian
9. Surat Selesai Penelitian
10. Pengesahan Penyeminar
11. Nota Penyeminar
12. Absen Seminar Proposal
13. Kartu Bimbingan Skripsi
14. Foto Dokumentasi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi seperti saat ini, anak-anak diwajibkan bersekolah wajib 12 tahun. Menurut kamus besar bahasa Indonesia ( KBBI ) Sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan memberi pelajaran. Sekolah berperan sebagai wadah pembentukan nilai-nilai pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai bidang yang diambil oleh anak. Sekolah merupakan salah satu lembaga yang sangat penting bagi manusia untuk belajar, khususnya siswa. Walaupun sekolah bukan merupakan satu-satunya tempat belajar, akan tetapi di sekolahlah siswa dapat menuntut ilmu sebanyak banyaknya dikarenakan waktu belajar yang dilakukan siswa di sekolah lebih banyak dibandingkan dengan waktu belajar yang dilakukan siswa di rumah maupun di lingkungan sekitar (masyarakat). Sebagaimana hadis yang menjelaskan bahwa Allah menjanjikan surga bagi seorang penuntut ilmu pengetahuan

تَعَلَّمُوا مِنَ الْعِلْمِ مَا شِئْتُمْ فَإِنَّهُ لَا تُؤْتِ جَزَاءً بِجَمْعِ الْعِلْمِ حَتَّى تَعْمَلُوا (رَوَاهُ أَبُو الْحَسَنِ)

*“Belajarlah kalian semua atas ilmu yang kalian inginkan, maka demi Allah tidak akan diberikan pahala kalian sebab mengumpulkan ilmu sehingga kamu mengamalkannya”.* (HR. Abu Hasan)

Belajar dengan hanya mengharapkan ridha Allah SWT akan membawa dampak baik terhadap kita yang mana mempunyai bekal hidup di dunia dan juga di akhirat, lantas hendaklah selalu belajar sehingga kita.

tetap mengamalkan kebaikan dari ilmu yang didapatkan. Lalu di dalam Hadist Riwayat Bukhari juga dijelaskan bahwasanya

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ وَإِنَّمَا الْعِلْمُ بِالتَّعَلُّمِ (رَوَاهُ الْبُخَارِ)

*“Barang siapa yang dikehendaki Allah menjadi baik, maka dia akan difahamkan dalam hal agama. Dan sesungguhnya ilmu itu dengan belajar”*(HR. Bukhori)

Ilmu yang kita pelajari hanya semata-mata mengharap keridhaan Allah akan menjadi kebaikan. Hendaklah dalam belajar selalu dalam keadaan baik sehingga nantinya mendapat pencapaian hasil belajar yang baik pula. Dalam pembelajaran, pencapaian hasil belajar selalu diusahakan dapat meningkat dengan baik.<sup>5</sup> Sehingga suatu pengajaran dikatakan berhasil jika kegiatan belajar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kompetensi dasar, yang di dalamnya mengadung aspek: kognitif (pengetahuan), afektif (sikap/tingkah laku) dan psikomotorik(keterampilan). Dalam rangka mewujudkan kompetensi dasar tersebut, maka termasuk di dalamnya adalah agar siswa mampu meraih hasil belajar yang optimal dalam pembelajaran. Baharuddin dan Esa mengemukakan“Proses belajar adalah serangkaian aktivitas yang terjadi pada pusat saraf individu yang belajar”. Proses belajar dan hasilnya hanya dapat diamati dari perubahan tingkah laku yang berbedada yang sebelumnya pada diri seseorang baik

dalam hal pengetahuan, pengalaman, dan psikomotor. Secara garis besar, proses belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis, yaitu jasmani siswa dan faktor psikologis, yaitu kecerdasan atau intelegensi siswa, motivasi, minat, sikap, bakat. Faktor-faktor eksternal meliputi lingkungan alamiah dan lingkungan sosial budaya.

Lingkungan sosial yaitu lingkungan atau orang lain yang dapat mempengaruhi diri seseorang baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Lingkungan sosial yang dapat secara langsung berpengaruh pada diri seseorang adalah lingkungan sosial, teman sebaya, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.<sup>7</sup> Lingkungan keluarga (orang tua) merupakan pusat pendidikan yang pertama dan utama bagi seorang anak. Keluarga merupakan proses penentu dalam keberhasilan belajar. Orang tua dikatakan sebagai pendidik pertama karena orang tua lah yang pertama mendidik anaknya sejak dilahirkan dan dikatakan sebagai pendidik utama karena pendidikan yang diberikan orang tua merupakan dasar dan sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya.

Orang tua memiliki kewajiban untuk memilih dan memberikan pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pendidikan. Orang tua sebagai pendidik pertama perlu mengetahui pendidikan yang dibutuhkan anak, pendidikan yang diberikan hendaknya berdasarkan pada asas agama, asas falsafah, asas, psikologi dan asas social (Helmawati, 2014:53)

Keluarga adalah kelompok kecil yang memiliki pemimpin dan anggota yang mempunyai pembagian tugas dan kerja, serta hak dan kewajiban bagi masing-masing anggotanya. Keluarga adalah tempat pertama dan utama dimana anak-anak belajar. Dari keluarga, mereka mempelajari sifat-sifat dan keyakinan, sifat-sifat mulia, komunikasi dan interaksi sosial, serta keterampilan hidup.

Didalam lingkungan keluarga, anak pertama kali mendapatkan berbagai pengaruh (nilai). Oleh karena itu, keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua yang bersifat informal dan kodrati. Ayah dan ibu dalam keluarga sebagai pendidiknya dan anak sebagai terdidiknya. Jika karena suatu hal anak terpaksa tidak tinggal di lingkungan keluarga yang hidup bahagia, anak tersebut masa depannya akan mengalami kesulitan, kesulitan baik disekolah, masyarakat, maupun kelak sebagai suami istri di dalam lingkungan kehidupan berkeluarga.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya dalam mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa berakal mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan peka terhadap tantangan zaman. Jadi Jelaslah pendidikan merupakan kegiatan

yang dilakukan dengan sengaja agar anak didik memiliki sikap dan kepribadian yang baik, sehingga penerapan pendidikan harus dilaksanakan dengan Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan merupakan hal yang mutlak yang dibutuhkan oleh manusia, untuk hidup manusia yang tidak hanya cukup tumbuh dan berkembang dengan dorongan dari luar dirinya. Bimbingan dari luar inilah yang bisa kita sebut sebagai pendidikan. Pendidikan yang tidak hanya didapat oleh dari jalur formal namun juga informal yang mana berguna untuk dirinya sendiri serta keluarga.

Fungsi pendidikan dalam keluarga harus dilakukan untuk menciptakan keharmonisan baik didalam maupun diluar keluarga itu. Apabila terjadi disfungsi peran pendidikan akan terjadi kerisis dalam keluarga. Oleh karena itu para orang tua harus menjalankan pendidikan dalam keluarga dengan baik, khususnya ayah sebagai pemimpin dalam keluarga. Fungsi pendidik keluarga diantaranya; 1) fungsi biologis, 2) fungsi ekonomi, 3) fungsi kasih sayang 4) fungsi pendidikan, 5) fungsi perlindungan, 6) fungsi sosialisasi anak, 7) fungsi rekreasi, 8) fungsi status keluarga, dan 9) fungsi agama.<sup>1</sup> Berdasarkan wawancara yang pernah dilakukan dengan salah satu guru di MI Al-Islam Kota Bengkulu mengatakan bahwa skor rata-rata hasil belajar di sekolah dasar kelas V ini bervariasi.<sup>2</sup> Hal ini menunjukkan diperlukan adanya berbagai upaya yang dapat menunjang kegiatan proses belajar mengajar, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Untuk

---

<sup>1</sup> Ahmad Tafsir Dkk. *Cakrawala Pendidikan Islam*. (Mimbar Pustaka. Bandung : 2004) hal25

<sup>2</sup>Wawancara dengan Ibu Gustini Nurmayati, S.Pd.I dan Guru Agama MI Al-Islam Kota Bengkulu. Pada tanggal 4 Juni 2020

mencapai keberhasilan belajar secara maksimal harus diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Akan tetapi pembiasaan menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam asmaul khusna selalu dilakukan oleh siswa melalui pembiasaan-pembiasaan yang dilakukannya baik dalam lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat yang mana terdapat buku penghubung kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari dalam hal ibadah. Sehingga memungkinkan siswa untuk berakhlakul karimah. Sebagaimana sebuah hadist Riwayat Abu Hasan menjaelaskan bahwa :

تَعَلَّمُوا مِنَ الْعِلْمِ مَا شِئْتُمْ فَإِنَّهُ لَا تُؤْتِي جَزَاءً بِجَمْعِ الْعِلْمِ حَتَّى تَعْمَلُوا (رَوَاهُ أَبُو الْحَسَنِ)

*“Belajarlh kalian semua atas ilmu yang kalian inginkan, maka demi Allah tidak akan diberikan pahala kalian sebab mengumpulkan ilmu sehingga kamu mengamalkannya”*. (HR. Abu Hasan)

Belajar dan mencari ilmu adalah tugas kewajiban yang harus dijalani setiap manusia sejak dari buaian sampai ke liang lahat. Karena pada dasarnya hidup kita badalah proses pembelajaran. Dan segala sesuatu yang kita capai dalam hidup ini, berawal dari sebuah proses pembelajaran. Ilmu yang kita pelajari akan membantu kita membuka pintu-pintu keberhasilan. Janganlah terlalu memaksakan diri dan tergesa-gesa mendobrak pintu tersebut, akan tetapi kita harus membukanya dengan penuh kesabaran.

Masa muda yang kita miliki saat ini merupakan masa yang paling efektif untuk belajar, teruslah motivasi diri untuk terus belajar dengan penuh semangat. Jangan sampai masa muda kita habiskan dan terbuang percuma oleh hal-hal yang kurang bermanfaat yang menjadikan kita malas untuk belajar. Imam Syafi'i berpesan: "Pergilah, kau akan mendapatkan pengganti

dari yang kau tinggalkan. Bersungguh-sungguhlah, sebab nikmat hidup ada pada kesungguhan." Pesan bijak ini mengisyaratkan kita untuk pergi guna mencari ilmu. Kita akan memperoleh ganti yang lebih besar dengan meninggalkan zona nyaman kita. Dengan syarat, kita harus istiqomah dan bersungguh-sungguh.

Menggunakan waktu dimasa muda untuk belajar terkadang memang terasa begitu amat berat, mengingat di masa-masa inilah kita sangat rentan terkena berbagai godaan dan rintangan. Sehingga Anak sebagai siswa menjadi sasaran utama dalam kegiatan pendidikan gara dapat mencapai keberhasilan belajar, keberhasilan belajar siswa tersebut dapat dilihat dari kemampuannya menguasai materi pembelajarann, hasil belajar yang diperoleh siswa dan keterampilan dalam menyelesaikan tugas diberikan oleh guru. Tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa menunjukkan tingkat keberhasilan belajarnya. Hasil belajar yang diperoleh tidak hanya dipengaruhi oleh bagaimana siswa tersebut giat belajar ataupun memahami pelajaran disekolah tetapi juga didukung oleh kondisi lingkungan sekolahnya, dan juga bagaimana proses pembelajaran dilakukan serta sekolah yang nyaman dan bersih mendukung tumbuh kembang optimal anak dalam menerima pelajaran Melalui sekolah tersebutlah setiap harinya kebiasaan dan perilaku siswa akan terlihat, apabila sekolah tersebut sehat dan fasilitas yang ada juga lengkap akan cenderung mendapat hasil yang optimal dan sesuai dengan harapan.

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, psikomotorik. Belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang digolongkan menjadi 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal

Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, dapat diklasifikasikan ke dalam dua golongan, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, dan faktor yang berasal dari luar diri siswa.<sup>3</sup> Faktor dari diri siswa, antara lain kesiapan mental dan fisik, sikap terhadap pendidikan, kebiasaan belajar, motivasi berprestasi, jenis kelamin, kesehatan, dan umur. Faktor dari luar diri siswa antara lain pendidikan orang tua, penghasilan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, gaya belajar yang diterapkan, situasi belajar mengajar, karakteristik kurikulum, dan karakteristik kelompok siswa.

Latar belakang keluarga juga menentukan bagaimana tuntutan kehidupan yang mengakibatkan kedua orang tua atau ayah dan ibu harus mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Di samping itu, minimnya waktu ( bagi orang tua pekerja ) dan minimnya ilmu pendidikan dan pengetahuan para orang tua menjadi alasan mengapa orang tua menyerahkan pendidikan anak-anaknya pada para pendidik formal.

Pekerjaan Orang Tua Sangat Berpengaruh terhadap hasil belajar anak, apabila pekerjaan orang tua anak itu berada di dalam kategori formal ,

---

<sup>3</sup>Robert E. Slavin, *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*, terj. Marianti Semosir, (Jakarta: PT Indeks, 2009), 105 – 106.

kebutuhan anaknya akan terpenuhi dengan baik seperti PNS. Sedangkan Pekerjaan Orang Tua yang berada dalam bidang non formal, maka kebutuhan anaknya tidak terpenuhi dengan baik seperti orang tua yang bekerja sebagai Pedagang, Petani.

Berdasarkan masalah di atas, dan penelitian terdahulu, pengamatan sementara dari peneliti terhadap Latar belakang pekerjaan orang tua dengan hasil belajar siswa di kelas V MI Al-Islam Kota Bengkulu terutama dalam pencapaian keberhasilan hasil belajar peserta didik. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan keberhasilan belajar siswa maka penulis hendak meneliti dan mengangkat judul :” **Perbedaan hasil belajar siswa berdasarkan latar belakang pekerjaan orang tua di kelas V di MI AL-Islam Kota Bengkulu**” .

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di MI Al-Islam Kota Bengkulu, permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Orang tua cenderung kurang memperhatikan proses belajar anak di selah kesibukan mereka bekerja
2. Kurangnya motivasi, waktu dan kesempatan untuk saling berbicara tentang kegiatan sekolah sebagai bentuk kepedulian terhadap kegiatan belajar siswa
3. Kesibukan pada pekerjaan orang tua sehingga kurang memantau hasil belajar siswa

4. Kurangnya kontrol dan pengawasan dari orang tua
5. Perbedaan fasilitas yang di dapat oleh anak berdasarkan latar belakang pekerjaan orang tua
6. Orang tua kurang memperhatikan perkembangan pembelajaran yang didapat oleh siswa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi permasalahan pada latar belakang hasil belajar siswa dan latar belakang pekerjaan orang tua. Latar belakang pekerjaan orang tua yang dimaksud latar belakang pekerjaan yang berbeda-beda dari tiap siswa.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan “ Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa berdasarkan latar belakang pekerjaan orang tua di kelas V MI Al-Islam Kota Bengkulu?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Dengan mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan latar belakang pekerjaan orang tua dengan hasil belajar dalam pembelajaran aqidah ahlak kelas V di MI Al-Islam Kota Bengkulu.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Memperkaya khazanah keilmuan tentang latar belakang pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar siswa
- b. Sebagai dasar atau pijakan referensi pada penelitian-penelitian yang dapat digunakan bagi orang tua, guru kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sebagai wujud dari pemerataan pendidikan dan pelaksanaan undang-undang dasar.

### 2. Manfaat Praktis

#### *a. Bagi sekolah*

1. Menambah khasanah keilmuan serta referensi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan kajian tentang latar belakang pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini juga bisa digunakan untuk menetapkan kebijakan dalam peningkatan hasil belajar siswa

#### *b. Bagi Guru*

1. Menambah bekal pengetahuan untuk kepala sekolah dan guru kelas,
2. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta memberikan layanan pendidikan dan pembelajaran yang fungsional bagi siswanya.

*c. Bagi peneliti dan calon peneliti*

1. Bagi peneliti: penelitian ini digunakan sebagai upaya untuk mengkaji secara ilmiah.
2. Bagi calon peneliti: diharapkan penelitian ini dapat menginspirasi calon peneliti untuk mengkaji kembali dikemudian hari atau mengembangkan dibidang yang lain.

## **G. Sistematika Penulisan**

### **1. Bab 1 Pendahuluan**

Didalam bab ini berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan skripsi.

### **2. Bab II Kajian Teori**

Didalam Bab kedua ini berisi kajian teori. Kajian teori menguraikan teori yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan juga sebagai sumber informasi dan referensi.

### **3. Bab III Metode Penelitian**

Didalam Bab ini berisi gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan. Gambaran umum objek penelitian merupakan penyajian informasi mengenai objek penelitian.

#### **4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Didalam bab ini terdiri dari deskripsi wilayah penelitian, hasil penelitian dan pembahasannya.

#### **5. Bab V Penutup**

Didalam bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Hasil Belajar

##### 1) Belajar

Kewajiban seorang siswa adalah belajar, dengan belajar maka akan adanya interaksi terhadap lingkungannya. Menurut Slameto belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya.Sendiri dalam Interaksi dengan lingkungannya.<sup>4</sup>Selanjutnya Wingkel dalam Riyanto menyatakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental dan psikis yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan tingkah laku pada diri sendiri berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dengan lingkungan.<sup>5</sup>

Berdasarkan pendapat para tokoh diatas definisi belajar dapat berbeda-beda namun memiliki esensi yang sama sehingga dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku akibat adanya interaksi antara individu dengan individu dengan lingkungan berkat pengalaman dan latihan yang akan memberi suatu dampak perubahan bagi kehidupannya. Hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari

---

<sup>4</sup>Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.

<sup>5</sup>Irwanto. 1997. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

kegiatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan Hasil belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Banyak definisi para ahli tentang belajar, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Mudzakir, bahwa “Belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang mengadakan perubahan didalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan lain sebagainya”.<sup>6</sup>
- b. Menurut Slameto mendefinisikan bahwa “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.
- c. Belajar menurut Irwanto , berpendapat bahwa “Belajar merupakan proses perubahan dari belum mampu menjadi sudah mampu dan terjadi dalam jangka waktu tertentu”.
- d. Menurut Gagne dalam Slameto , menyatakan bahwa “Belajar merupakan suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku”.
- e. Thursan Hakim dalam Fathurrahman menjelaskan bahwa “Belajar adalah suatu proses perubahan didalam keperibadian manusia, kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap,

---

<sup>6</sup>Mudzakir, Ahmad. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Pustaka Setia. Bandung.

kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuannya".<sup>7</sup>

Berdasarkan berbagai pendapat mengenai pengertian belajar yang dikemukakan oleh beberapa ahli, dapat diambil pengertian bahwa belajar pada dasarnya merupakan suatu kebutuhan bagi setiap orang. Hampir semua kehidupan manusia diwarnai dengan kegiatan belajar. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku yang relatif permanen dalam interaksi dengan lingkungannya.

## 2) Pengertian Hasil Belajar

*Learning Outcomes: What students will know and be able to do as a result of engaging in the learning process.*<sup>8</sup> Pengertian hasil belajar menurut kamus besar bahasa Indonesia, secara etimologis belajar memiliki arti memperoleh kepandaian atau ilmu. Definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu. Disini, usaha untuk mencapai kepandaian atau ilmu merupakan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya mendapatkan ilmu dan pengetahuan yang belum dipunyai sebelumnya. Sehingga Fudyartanto dalam Esa Nur Wahyuni menyatakan dengan belajar itu manusia menjadi tahu, memahami, mengerti, dapat melaksanakan dan memiliki tentang

---

<sup>7</sup>Fathurrahman, Pupu. 2007. *Strategi Pembelajaran*. Insan Media. Bandung

<sup>8</sup>Melanie ; Smallman, Marjoloen: brouwers, and steve miller,, learnin Outcomes". 2005

sesuatu.<sup>9</sup>

Islam pun mengajarkan bagaimana pentingnya sebuah motivasi diri sehingga dapat membuat semangat belajar pada peserta didik. Hadist Nabi Muhammad SAW diatas mengandung makna motivasi yaitu memotivasi manusia untuk selalu belajar dan menuntut ilmu guna menjadi manusia yang memiliki kepribadian muslim. Belajar adalah suatu kegiatan yang memerlukan perhatian khusus karenanya diperlukan stimulus-stimulus untuk mengembangkan dan membangkitkan minat seseorang unntuk tertarik meleakukan kegiatan tersebut sehingga orang tersebut termotivasi untuk selalu belajar.

Dalam proses pengajaran, unsur proses belajar memegang peranan yang sangat penting, sehingga Oemar Hamalik dalam bukunya menyatakan bahwa belajar adalah modifikasi kelakuan melaluipengalaman (*Learning is defined as the modifcaton of strenghening of behavior trogh experiencng*)<sup>10</sup> Menurut Djamarah, belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tinglah laku sebagai tahapan pembelajaran, afektif motorik. Pembelajaran sebagai hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti, berubah pengetahuanya, pemahamannya, daya reaksinya, daya penerimanya, kecakapannya, sikap

---

<sup>9</sup>Baharudin, Esa N.W. *Teori belajar dan pembelajaran* ( Genta Pustaka: Yogyakarta;2005) hal. 5

<sup>10</sup>Oemar Halik. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara;2005) hal.27

dan tingkah lakunya, keterampilannya, kemampuannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu. Gagne, “ Mengelompokan Hasil Belajar Menjadi Lima Bagian Dalam Bentuk Kapabilitas Yakni Keterampilan Intelektual Strategi Kognitif, Informasi Verbal, Keterampilan Motorik dan Sikap”

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi belajar dari Bunyamin Bloom yang secara garis besar membaginya tiga rana yakni rana kognitif, afektif dan psikomotorik. Rana kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kedua kognitif pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat kognitif terakhir disebut kognitif tingkat tinggi. Rana afektif yang berkenaan dengan sikap terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Rana psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek rana psikomotorik yakni gerakan reflex keterampilan dasar, kemampuan dan pembelajaran keafektifan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik dapat dilihat dari hasil belajar siswa, baik hasil belajar (pemuahan nilai KKM), dan hasil belajar sebagai tingkat penguasaan siswa atas materi pelajaran yang disajikan oleh guru, sejauh

mana keefektifa dan efesiensi proses pembelajaran yang di lakukan, sehingga dapat dibedakan, status hasil belajar dari masing-masing siswa

### **3) Tujuan Hasil Belajar Siswa**

Adapun Tujuan dalam hasil belajar siswa adalah :

- a. Untuk mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh siswa dalam suatu kurun waktu proses belajar teoritis. Hal ini berarti dengan evaluasi proses belajar dan mengajar yang melibatkan dirinya selaku pembimbing dan pembantu kegiatan belajar siswa.
- b. Untuk mengetahui posisi dan kedudukan seorang siswa dalam kelompok kelasnya. Dengan demikian, hasil evaluasi dapat dijadikan sebagai alat penetap apakah siswa tersebut termasuk kategori cepat, sedang, lambat dalam arti mutu kemampuan dasar.
- c. Untuk mengetahui tingkat usaha yang dilakukan siswa dalam belajar. Hasil evaluasi mengembangkan tingkat usaha siswa. Hasil yang baik pada umumnya menunjukkan adanya tingkat usaha efisien, sedangkan hasil yang buruk mencerminkan tingkat usaha yang tidak efisien
- d. Untuk mengetahui hingga sejauh mana siswa menggunakan kapasitas kognitifnya untuk kepentingan belajar, jadi evaluasi dapat dijadikan gambaran realisasi pemanfaatan kecerdasan siswa, guna mempermudah guru dalam penyampaian pesan pembelajaran.
- e. Untuk mengetahui tingkat daya guna dan hasil guna metode mengajar yang telah digunakan guru dalam proses pembelajaran. Dengan

demikian, sebuah metode yang digunakan guru dapat mendorong atau tidak mendorong munculnya prestasi belajar siswa.

Dari tujuan hasil belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan dari hasil belajar siswa adalah untuk mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai, sebagai alat hasil evaluasi, mengetahui tingkat usaha, sejauh mana siswa menggunakan kapasitas kognitifnya untuk kepentingan belajar dan mengetahui tingkat daya guna dan hasil guna metode mengajar yang telah digunakan guru dalam proses pembelajaran. Dengan adanya tujuan hasil belajar yang baik akan memberikan dorongan serta kesungguhan anak dalam belajar di sekolah.

#### **4) Fungsi Hasil Belajar Siswa**

Adapun fungsi dari hasil belajar siswa adalah ;

- a. Fungsi administrasi untuk penyusunan daftar nilai dan pengisian daftar rapot.
- b. Fungsi promosi untuk menetapkan kenaikan atau kelulusan.
- c. Fungsi diagnostic untuk mengidentifikasi kesulitan belajar siswa dan merencanakan program *remedia teaching*.
- d. Sebagai sumber data bimbingan penyuluhan (BP) bagi siswa yang memerlukannya.
- e. Sebagai bahan pertimbangan pengembangan kurikulum, metode dan alat-alat yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa fungsi dari hasil belajar merupakan sebagai upaya guru dalam memberikan pelayanan kepada siswa dalam mengidentifikasi kesulitan belajar siswa dan merencanakan program *remedia teaching*, serta sebagai sumber data dan bahan pertimbangan pengembangan kurikulum, metode dan alat- alat yang digunakan dalam proses pembelajaran.

### **5) Jenis-jenis Penilaian Hasil Belajar Siswa**

Jenis penilaian Nana Sudjana ada beberapa macam

1. penilaian formatif yaitu penilaian yang dilaksanakan pada akhir program belajar mengajar untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri. Dengan demikian, penilaian formatif berorientasi kepada proses belajar mengajar. Dengan penilain formatif diharapkan guru dapat memperbaiki program pengajaran dan strategi pelaksanaannya.
2. Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir unit program, yaitu akhir bulan, akhir semester maupun akhir tahun. Tujuannya adalah untuk melihat hasil yang dicapai oleh para siswa.
3. Penilaian diagnostik adalah penilaian yang bertujuan untuk melihat kelemahan-kelemahan siswa serta faktor penyebabnya. Penilaian ini dilaksanakan untuk keperluan bimbingan belajar, pengajar remedial.
4. Selektif adalah penilaian yang bertujuan untuk keperluan seleksi, misalnya ujian saringan masuk ke lembaga pendidikan tertentu.

5. Penempatan adalah penilaian yang ditujukan untuk mengetahui keterampilan prasyarat yang diperlukan bagi suatu program belajar dan penguasaan belajar seperti yang di programkan sebelum memulai kegiatan diprogram itu.

Dengan perkataan lain, penilaian ini berorientasi kepada kesiapan siswa-siswa untuk menghadapi program baru dan kecocokan program belajar dengan kemampuan siswa.

Dari segi alatnya penilaian hasil belajar dapat dibedakan menjadi tes dan nontes. Tes ini ada yang diberikan secara lisan, tulisan dan tes tindakan. Soal-soal tes ada yang disusun dalam bentuk objektif, dan ada pula yang bentuk esai atau uraian. Sedangkan bukan tes sebagai alat penilaian mencakup observasi, kuesioner, wawancara, skala, sosiometri dan studi kasus.

Tes hasil belajar ada yang sudah dibakukan, ada pula yang dibuat guru, yakni tes tidak baku. Pada umumnya penilaian hasil belajar di sekolah menggunakan tes buatan guru untuk semua bidang studi. Tes baku, sekalipun lebih baik dari pada tes buatan guru, masih langka digunakan, sebab membuat tes baku memerlukan beberapa kali percobaan dan analisis dari segi reliabilitas dan validitasnya.

Dapat disimpulkan bahwa jenis penilaian hasil belajar merupakan sebuah alat penilaian hasil belajar dapat dibedakan menjadi tes dan nontes. Tes ini ada yang diberikan secara lisan, tulisan dan tes tindakan. Soal-soal

tes ada yang disusun dalam bentuk objektif, dan ada pula yang bentuk esai atau uraian. Sedangkan bukan tes sebagai alat penilaian mencakup observasi, kuesioner, wawancara, skala, sosiometri dan studi kasus. Dengan alat penilain hasil belajar, memungkinkan seorang guru untuk mengukur kemampuan yang dimiliki siswa serta mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa dalam akademik maupun non akademik.

#### **6) Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa**

Menurut Sumadi Suryabrata secara umum ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik yang akan berpengaruh pula untuk hasil belajarnya, Adapun factor-faktornya ada dua macam yaitu faktor internal dan eksternal.

- a. Faktor Internal ( factor dari dalam diri peserta didik) yang terdiri dari dua aspek yaitu :

- 2 Aspek Fsikologis (yang bersifat jasmaniyah)

Kondisi umum jasmani dapat dikatakn hal yang melatar belakangi aktivitas belajar, keadaan yang segar, akan lain dengan yang kurang segar, keadaan yang sehat akan berbeda dengan sakit, sehingga hal itu dapat mempengaruhi semangat dan intensitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran.

b. Faktor Eksternal yang terdiri dari dua aspek yaitu:

1. Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan tempat kehidupan anak didik. Dalam lingkunganlah anak didik berinteraksi satu dengan lainnya oleh karena itu lingkungan mempunyai pengaruh yang signifikan. Adapun lingkungan yang berpengaruh terhadap anak peserta didik disekolah. Belajar pada keadaan udara yang segar akan lebih hasilnya dari pada belajar dalam keadaan udara yang panas dan pengap.

a) lingkungan alamiah

lingkungan merupakan tempat anak didik hidup dan berusaha didalamnya. Lingkungan tercemar seperti polusi, cuaca yang panas dan dingin merupakan hal berpengaruh terhadap belajar anak didik disekolah. Belajar pada keadaan udara yang segar akan lebih baik hasilnya dari pada belajar dalam keadaan udara panas dan pengap.

b. Lingkungan Sosial Budaya

Lingkungan social budaya diluar sekolah ternyata sisi kehidupan yang mendatangkan problem tersendiri bagi kehidupan anak didik sekolah, karena sebagai anggota masyarakat anak didik tidak biasa melepaskan diri dari ikatan social. System social yang terbentuk mengikat anak didik untuk tunduk pada norma hukum, yang berlaku pada masyarakat.

## 2. Faktor instrumental

### a ) Kurikulum

kurikulum adalah a plan for learning yang merupakan unsur substansial dalam pendidikan. Tanpa kurikulum kegiatan belajar mengajar tidak dapat berlangsung. Sebab materi apa yang harus guru sampaikan dalam suatu pertemuan kelas, belum guru programkan sebelumnya.

### b ) Program

setiap sekolah mempunyai program pendidikan. Program pendidikan disusun untuk dijalankan demi kemajuan pendidikan. Keberhasilan pendidikan disekolah tergantung dari baik tidaknya program pendidikan dirancang.

### c ) Sarana dan fasilitas

fasilitas mengajar merupakan kelengkapan mengajar guru yang harus dilengkapi sekolah. Kelengkapan sarana dan fasilitas berpengaruh dalam peningkatan kompetensi guru karena lengkap atau tidaknya fasilitas sekolah membuka ruang bagi para guru untuk lebih kreatif mengajar. Seperti saat guru menggunakan alat peraga untuk metode-metode mengajar yang bervariasi yang kemudian dipakai dalam penyampaian bahan pelajaran kelas.

Dapat disimpulkan bahwa disamping lingkungan sosial ada juga lingkungan non sosial meliputi, pertama lingkungan alamiah seperti lingkungan udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau atau gelap suasana yang sejuk dan tenag. Lingkungan alamiah tersebut merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Sebaliknya, bila kondisi lingkungan alamiahnya tidak mendukung, proses belajar siswa akan terhambat. Kedua faktor instrumental, yaitu perangkat belajar yang dapat digolongkan dua macam yaitu hardware seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olah raga dan lain sebagainya

## **B. Pekerjaan Orang tua**

### **1. Orang Tua**

Menurut Frensdick, Orang tua adalah orang yang lebih tua atau orang yang dituakan terdiri dari ayah ibu yang merupakan guru dan contoh utama untuk anak-anaknya karena orang tua yang menginter pretasikan tentang dunia dan masyarakat pada anak-anak. Orang tua selalu menginginkan anaknya untuk menjadi seorang individu yang matang baik secara akkademis dan non akademis. Dalam sebuah keluarga idealnya ada dua individu yang berperan yaitu seorang ibu yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak anaknya dan seorang ayah yang bertanggung jawab mmeberikan bimbingan nilai nilai sesuai ajaran agama dalam mendislipinkan, mengenalikan, turut dalam mengasuh anak-anaknya dan memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga .

Ada beberapa pandangan, keluarga lembaga sosial resmi yang terbentuk setelah adanya perkawinan. Menurut pasal 1 Undang-undang perkawinan Nomor 1 Tahun 1974, menjelaskan bahwa .Perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan sejahtera berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Anggota keluarga terdiri dari suami, istri atau orang tua (ayah dan ibu) serta anak. Ikatan dalam keluarga tersebut didasarkan kepada cinta kasih sayang antara suami istri yang melahirkan anak-anak.Oleh karena itu hubungan pendidikan dalam keluarga adalah didasarkan atas adanya hubungan kodrati antara orang tuadan anak. Pendidikan dalam keluarga dilaksanakan atas dasar cinta kasihsayang yang kodrati, rasa kasih sayang yang murni, yaitu rasa cinta kasihsayang orang tua terhadap anaknya. Rasa kasih sayang inilah yang menjadisumber kekuatan menjadi pendorong orang tua untuk tidak jemu-jemu nya membimbing dan memberikan pertolongan yangdibutuhkan anak-anaknya.

Keluarga adalah merupakan kelompok primer yang paling penting didalam masyarakat. Keluarga merupakan sebuah grup yang terbentuk dari perhubungan laki-laki dan wanita, perhubungan mana sedikit banyak berlangsung lama untuk menciptakan dan membesarkan anak-anak.Jadi keluarga dalam bentuk yang murni merupakan satu-kesatuan sosial ini mempunyai sifat-sifat tertentu yang sama,dimana saja dalam satuan masyarakat manusia.

Menjadi ayah dan ibu tidak hanya cukup dengan melahirkan anak, kedua orang tua dikatakan memiliki kelayakan menjadi ayah dan ibu manakala mereka bersungguh-sungguh dalam mendidik anak mereka. Islam menganggap pendidikan sebagai salah satu hak anak, yang jika kedua orangtua melalaikannya berarti mereka telah menzalimi anaknya dan kelak pada hari kiamat mereka dimintai pertanggung jawabannya. Rasulullah saw bersabda, „Semua kamu adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan diminta pertanggung jawabannya atas orang yang dipimpinnya. Seorang penguasa adalah pemimpin dan penanggung jawab rakyatnya. Seorang laki-laki adalah pemimpin dan penanggung jawab keluarganya. Dan seorang wanita adalah pemimpin dan penanggung jawab rumah dan anak-anak suaminya. Artinya orang tua adalah kesatuan unsur terkecil yang terdiri dari bapak, ibu dan beberapa anak. Masing-masing unsur tersebut mempunyai peranan penting dalam membina dan menegakkan keluarga, sehingga bila salah satu unsur tersebut hilang maka keluarga tersebut akan guncang atau kurang seimbang.

Peran ayah dan ibu merupakan satu kesatuan peran yang sangat penting dalam sebuah keluarga . Menurut Covey terdapat 4 prinsip peran keluarga atau orang tua antara lain :<sup>11</sup>

a. Sebagai *Modeling*

Orang tua adalah contoh atau teladan bagi seorang anak baik dalam menjalankan nilai-nilai spiritual atau agama yang normal yang berlaku dimasyarakat. Orang Tua mempunyai pengaruh sangat kuat dalam

---

<sup>11</sup> FuadIhsan. *Dasar-dasarKependidikan*.(Jakarta.PT. RinekaCipta),hal.52

kehidupan anak karena tingkah laku dan cara berpikir anak dibentuk oleh tingkah laku dan cara berpikir orang tuanya baik positif maupun negatif. Peran Orang tua sebagai *Modelling* tentunya dipandang sebagai suatu hal yang mendasar dalam membentuk perkembangan dan kepribadian anak serta seorang anak akan belajar tentang sikap peduli dan kasih sayang.

b. Sebagai *Mentoring*

Orang tua adalah mentor pertama bagi anak yang menjalin hubungan, memberikan kasih sayang secara mendalam baik secara positif maupun negatif, memberikan perlindungan sehingga mendorong anak untuk bersikap terbuka dan mau menerima pengajaran. Selain itu orang tua menjadi sumber pertama dalam perkembangan perasaan anak yaitu rasa aman atau tidak aman, dibenci ataupun dicintai.

c. Sebagai *Organizing*

Orang tua mempunyai peran sebagai *organizing* yaitu mengatur, mengontrol, merencanakan, bekerja sama dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang terjadi, meluruskan struktur dan sistem keluarga dalam rangka membantu menyelesaikan hal-hal yang penting serta memenuhi semua kebutuhan keluarga. Orang tua harus bersikap adil menghadapi permasalahan anak-anaknya supaya tidak timbul kecemburuan.

d. Sebagai *teaching*

Orang tua adalah guru yang mempunyai tanggung jawab mendorong, mengawasi, membimbing, mengajarkan anak-anaknya tentang ilai-nilai spritual, moral dan sosial serta mengajarkan prinsip-prinsip kkehidupan sehngga anak memahami dan melaksakannya. Selain itu orang tua adalah pendidik utama anak, pengamat, pendengar, pemberi cinta yang selalu mengamati dan mendengarkan masalah pada anak.

Orang tua dan keluarga memegang peranan penting terhadap kekerasan pada remaja. Keluarga merupakan dua orang atau lebih yang di satukan oleh kebersamaan dan kedekatan emosional serta yang mengidentifikasi dirinya sebagai bagian dari keluarga (Penelantaran, penganiayaan, sikap orang tua yang otoriter akan menyebabkan remaja tumbuh menjadi pribadi yang keras dan emosional yang mempunyai resiko untuk melakukan tindak kekerasan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kepatuhan seorang anak.

Peranan orangtua dalam keluarga mempunyai peranan besar dalam pembangunan masyarakat. Dalam rangka pelaksanaan pendidikan nasional, peranan orang tua semakin jelas dan penting terutama dalam penanaman sikap dan nilai atau norma norma hidup bertetangga dan bermasyarakat, pengembangan bakat dan minat serta pembinaan bakat dan kepribadian. Sebagaimana dijelaskan oleh Singgih D.Gunarsa sebagi berikut:“Hubungan antar pribadi dalam keluarga sangat dipengaruhi oleh orangtua(ayahdanibu)

dalam pandangan pendidikan yang akan mewujudkan suasana keluarga. Masing-masing pribadi diharapkan tahu peranannya didalam keluarganya dan memerankan dengan baik agar keluarga menjadi wadah yang memungkinkan perkembangan secara wajar”.<sup>12</sup>Jadi jelaslah orang tua mempunyai peranan penting dalam tugas dan tanggung jawabnya yang besar terhadap semua anggota keluarga yaitu lebih bersifat pembentukan watak dan budi pekerti, latihan keterampilan dan ketentuan rumah tangga, dan sejenisnya. Orang tua sudah selayaknya Sebagai panutan atau model yang selalu ditiru dan di contoh anaknya.

Peran tugas dan fungsi orang tua secara alamiah dan kodratnya harus melindungi dan menghidupi serta mendidik anaknya agar dapat hidup dengan layak dan mandiri setelah menjadi dewasa. Oleh karena itu tidak cukup hanya memberi makan minum dan pakaian saja kepada anak-anaknya saja tetapi harus berusaha agar anaknya menjadi baik, pandai dan berguna bagi kehidupannya dimasyarakat kelak.

## **2. Pengertian Pekerjaan Orang Tua**

Pekerjaan secara umum didefinisikan sebagai sebuah kegiatan aktif yang dilakukan oleh manusia. Dalam arti sempit, istilah pekerjaan digunakan untuk suatu tugas atau kerja yang menghasilkan sebuah karya bernilai imbalan dalam bentuk uang bagi seseorang.<sup>13</sup> Dalam perbincangan sehari-hari pekerjaan dianggap sama dengan profesi. Sedangkan pekerjaan

---

<sup>12</sup> Singgih D. Gunarsa. *Psikolog Praktis Anak, Remaja dan Keluarga*. ( Jakarta. PT. BPK Gunung Mulia. 1995). hal.83

<sup>13</sup> Lalu Husni, *Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2008) hal 73

dalam kurun waktu yang lama disebut karier. Seseorang mungkin bekerja pada beberapa perusahaan selama kariernya tetapi dengan pekerjaan yang sama.

- 1) Menurut para ahli pekerjaan adalah suatu kegiatan atau suatu tindakan yang menghasilkan sesuatu yang biasanya berupa materi. Pekerjaan ini dapat dikelompokkan menjadi Pekerjaan yang menuntut keahlian dan pendidikan khusus. Contoh : guru, dokter dan pilot
- 2) Pekerjaan yang tidak memerlukan keahlian dan pendidikan khusus. Contohnya : kuli bangunan, tukang becak dan yang lainnya.

Jadi pada perinsipnya setiap orang dimungkinkan mempunyai pekerjaan namun tidak semua pekerjaan itu sama jenisnya karena hal tersebut diukur dari tingkat kesulitannya dan pendidikan yang ditempuh oleh orang itu untuk melakukan pekerjaan itu sendiri. Pekerjaan dalam arti luas adalah aktivitas utama yang dilakukan oleh manusia. Dalam arti sempit, istilah pekerjaan digunakan untuk suatu tugas atau kerja yang menghasilkan uang bagi seseorang. Dalam pembicaraan sehari-hari istilah ini sering dianggap sinonim dengan profesi. Pekerjaan seseorang dalam kurun waktu yang lama disebut karir. Seseorang mungkin bekerja pada beberapa perusahaan selama karirnya tetapi tetap dengan pekerjaan yang sama. Dapat disimpulkan pekerjaan merupakan sesuatu yang dilakukan oleh manusia untuk tujuan tertentu yang dilakukan dengan cara yang baik dan benar. Manusia perlu berkerja untuk mempertahankan hidupnya,

oleh sebab itu uang tersebut harus berasal dari hasil yang baik dan benar.

Jenis pekerjaan adalah bermacam macam.

### **3. Pengertian Profesi**

Profesi adalah suatu bidang pekerjaan yang menuntut keahlian tertentu pelakunya. Jadi dapat diisyaratkan profesi merupakan pekerjaan yang membutuhkan pelatihan dan penguasaan terhadap suatu pengetahuan khusus. Tetapi pada penerapannya tetap diperlukan penguasaan teori sistematis yang mendasari praktik pelaksanaan, dan hubungan antar teori dan penerapan dalam praktik tersebut dalam cakupan pekerjaan itu sendiri. Suatu profesi biasanya terikat dengan kode etik profesi, asosiasi profesi, serta proses sertifikasi dan lisensi khusus untuk bidang profesi tersebut.

#### 1) Kode etik profesi

Organisasi profesi biasanya memiliki kode etik bagi para anggotanya dan prosedur pendisiplinan bagi anggotanya yang melanggar aturan. Hal ini digunakan untuk menghindari terjadinya penyimpangan kode etik sehingga menurunkan kehormatan profesi itu sendiri

#### 2) Asosiasi profesi

Profesi biasanya memiliki badan yang diorganisasi oleh para anggotanya. Organisasi profesi tersebut biasanya memiliki persyaratan khusus untuk menjadi anggotanya.

#### 3) Lisensi

Profesi menetapkan syarat pendaftaran dan proses sertifikasi sehingga hanya mereka yang memiliki lisensi yang dianggap bisa dipercaya. Kebanyakan profesi yang berlisensi ini merupakan profesi yang vital seperti dokter, apoteker, pengacara dan profesi lain yang berhubungan dengan masyarakat luas.

Setiap profesi akan selalu berkaitan dengan kepentingan masyarakat, dimana nilai-nilai kemanusiaan berupa keselamatan, keamanan, kelangsungan hidup, dan sebagainya perlu diperhatikan, maka untuk menjalankan suatu profesi harus terlebih dahulu ada izin khusus.

#### **4. Faktor-faktor perbedaan Pekerjaan Orang Tua**

Pekerjaan yang dilakukan oleh orang tua untuk memenuhi kebutuhan keluarga terutama untuk pendidikan anak-anaknya. Di Indonesia dikenal jenis-jenis pekerjaan yang dilakukan misalnya ada yang menjadi pegawai negeri, sebagai guru, dosen, dokter, karyawan, petani, nelayan, bidan dan lain-lain. Ada juga yang bekerja melalui sektor swasta, seperti pengusaha, dan penjaga toko, selain itu ada juga yang bekerja di sektor jasa seperti sopir, pemandu wisata dan sebagainya. Dengan latar belakang pekerjaan orang tua yang berbeda akan berpengaruh pada proses belajar yang mana bagaimana orang tua memberi motivasi, dan mengarahkan.

Adapun faktor yang mempengaruhi setiap orang mempunyai pekerjaan yang berbeda antara

##### **1. Tingkat Pendidikan**

Orang tua yang mempunyai tingkat jenjang pendidikan yang baik maka akan lebih mudah berkesempatana mempunyai peluang kerja yang mudah. Mengapa demikian, karena dengan kemajuan teknologi yang tak henti-hentinya, seorang pemerintahan atau perusahaan menuntut agar yang bekerja dengan meraka mempunyai tingkat atau jenjang pendidikan yang tinggi sehingga memudahkan mereka dalam mengambil keputusan atau bekerja dengan mmbuka wawasan tentang hal yang baru

## 2. Tempat tinggal

Orang tua yang bekerja berada di kota mempunyai rutinitas jam kerja yang lebih tinggi dari pada orang tua yang bekerja di pinggiran kota atau pedesaan. Setiap orang tua yang bekerja di kota akan menghabiskan waktu yang cukup lama berkecimpung dengan pekerjaaa.Merekabisa menghabiskan waktu kurang lebih 10-12 jam dengan estimasi jam kerja *non-stop*. Lain halnya dengan orang tua yang bekerja di pinggiran kota ataupun di desa, waktu mereka bekerja lebih kurang 10 jam dengan estimasi waktu bekerja pada pagi dan siang hari, sehingga memungkinkan mereka mempunyai waktu dengan keluarga yang lebih banyak.

## C . Ilmu pengetahuan alam (IPA)

### 1. Pengertian Ipa

Ilmu Pengetahuan Alam adalah suatu kumpulan teori yang sistematis. Penerapanya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan jujur.

IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, Pendidikan IPA disekolah dasar bertujuan agar siswa menguasai ilmu pengetahuan, fakta, konsep prinsip, proses penemuan, serta memiliki sikap ilmiah, yang bermanfaat bagi siswa, dalam mempelajari diri sendiri dan alam sekitar.

## **2. Materi IPA**

### **A. Organ Pernafasan Pada Manusia**

Bernafas merupakan suatu proses untuk menghirup dan menghembuskan udara. Pada saat bernafas, individu menghirup oksigen yang dibutuhkan oleh tubuh untuk mengubah sari-sari makanan menjadi energy. Energy yang berhasil tersebut akan digunakan untuk melakukan aktivitas dan tumbuh. Selain energy, proses pernafasan juga menghasilkan karbon dioksida atau  $CO^2$ . Karbon dioksida dan uap air yang tidak dibutuhkan oleh tubuh, akan dikeluarkan ketika menghembuskan napas, selama proses pernafasan, ada beberapa organ-organ dalam tubuh yang berkerja, yaitu hidung, tenggorokan, dan paru-paru. Dalam proses pernafasan, terdapat beberapa organ tubuh yang berkerja, yaitu hidung, tenggorokan dan paru-paru.

#### **a. Hidung dan Tenggorokan**

Hidung mempunyai dua lubang, dan di dalam lubang hidung terdapat rambut hidung dan selaput lender. Pada saat individu bernapas, udara masuk melalui lubang hidung. Di dalam hidung, udara akan dibersihkan dan dihangatkan oleh rambut hidung dan selaput lender.

Udara bersih, nantinya akan masuk ke batang tenggorokan atau trakea. Kemudian, melewati tekak atau faring dan pangkat tenggorokan atau laring.

b. Paru-Paru

Trakea bercabang menjadi dua pipa kecil yang disebut dengan cabang tenggorokan atau bronkus. Cabang tenggorokan ini terhubung dengan paru-paru. Bronkus tersebut bercabang menjadi lebih kecil dinamakan dengan bronkiolus. Paru-paru kanan bronkus bercabang menjadi 3 bronkiolus, sedangkan pada paru-paru kiri bercabang menjadi 2 bronkiolus, pada ujung bronkiolus terdapat kantung-kantung udara kecil yang disebut dengan gelembung udara atau alveolus. Pertukaran udara terjadi pada alveolus yaitu pelepasan karbondioksida dan pengikatan oksigen oleh darah. Cara kerja paru-paru manusia dalam melakukan pernapasan: paru-paru bekerja dengan cara mengembang dan mengempis melalui gerakan otot antartulang rusuk dan diafragma. Diafragma merupakan otot yang membatasi rongga dada dan rongga perut. Berdasarkan gerakan otot antartulang rusuk dan diafragma dikenal dengan paru-paru bekerja dengan cara mengembang dan mengempis melalui gerakan otot antartulang rusuk dan diafragma. Diafragma merupakan otot yang membatasi rongga dada dan rongga perut. Berdasarkan gerakan otot antartulang rusuk dan diafragma dikenal dengan dua jenis pernapasan perut dan pernapasan dada.

## **B . Pernapasan Pada Beberapa Hewan**

Pernapasan pada hewan dikelompokkan menjadi dua, yaitu pernapasan langsung dan pernapasan tidak langsung. Pernapasan tidak langsung. Pernapasan langsung merupakan pernapasan yang dilakukan hewan dengan cara pengambilan oksigen tidak menggunakan alat pernapasan khusus. Sedangkan pernapasan langsung merupakan pernapasan yang dilakukan hewan dengan cara pengambilan oksigen menggunakan alat pernapasan khusus.

Ikan merupakan hewan yang memiliki system pernapasan tidak langsung, dengan cara menggunakan insang. Insang berbentuk lembaran – lembaran tipis berwarna merah muda dan selalu lembab. Umumnya, insang ditutupi oleh tutup insang yang disebut operculum, namun tidak semua insang memiliki operculum. Tiap lembar insang terdiri dari sepasang filament, dan tiap filament mengandung banyak lapisan tipis atau lamella. Pada filament tersebut banyak terdapat pembuluh darah halus. Pernapasan ikan terdiri dari dua tahap, yaitu inspirasi dan ekspirasi. Tahap inspirasi merupakan tahapan dimana oksigen di dalam air masuk ke dalam insang, kemudian diikat oleh kapiler-kapiler darah untuk diangkat ke bagian tubuh yang membutuhkan.

Tahap ekspirasi merupakan tahapan dimana karbondioksida diangkat oleh dara dari bagian tubuh lain ke dalam insang. Kemudian

diikat oleh darah dari bagian tubuh lain ke dalam insang. Kemudian dibuang keluar. Cacing tanah merupakan contoh hewan yang memiliki system pernapasan langsung. Hal tersebut disebabkan cacing tidak memiliki organ pernapasan , sehingga memperoleh oksigen langsung melalui kulitnya dan melepaskan karbondioksida dari pertukaran kulit ke lingkungan.

### **3. Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam**

Dalam pembelajaran IPA, peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang erat kaitanya dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam sekitar, baik itu makhluk hidup maupun benda mati. Pembelajaran IPA tidak hanya penentuan dan penguasaan materi, tetapi aspek apa dari IPA yang perlu diajarkan dan dengan cara bagaimana , supaya siswa dapat memahami konsep yang di pelajari dengan baik dan terampil untuk mengaplikasikan secara logis konsep tersebut pada situasi relevan dengan pengalaman seharianya. Dengan demikian pembelajaran terpadu bukan semata-mata merancang aktivitas-aktivitas masing-masing pelajaran yang dipakati bersama dengan melihat aspek-aspek kurikulum yang bisa dipelajari secara bersama melalui pengembangan tema yang ada.

#### **D. Perbedaan Pekerjaan orangtua dengan Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran IPA**

Perbedaan adalah kesinambungan interaksi antara dua orang atau lebih yang memudahkan proses pengenalan satu akan yang lain<sup>14</sup>. Hubungan terjadi dalam setiap proses kehidupan manusia. Hubungan juga dapat dibedakan menjadi hubungan dengan teman sebaya, orang tua, keluarga dan lingkungan social. Hubungan juga dapat menentukan tingkat kedekatan dan kenyamanan antara pihak yang berinteraksi. Semakin dekat pihak-phak tersebut akan dibawa kepada tingkatan yang lebih tinggi. Hasil belajar siswa adalah untuk mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai, sebagai alat hasil evaluasi, mengetahui tingkat usaha, sejauh mana siswa menggunakan kapasitas kognitifnya untuk kepentingan belajar dan mengetahui tingkat daya guna dan hasil guna metode mengajar yang telah digunakan guru dalam proses pembelajaran. Dengan adanya tujuan hasil belajar yang baik akan memberikan dorongan serta kesungguhan anak dalam belajar di sekolah.

Pengaruh orang tua yang bekerja pada hubungan orang tua dan anak sebagian besar bergantung pada usia anak pada waktu orang tua mulai bekerja. Jika ia mulai bekerja sebelum anak telah terbiasa selalu bersama, sebelum suatu hubungan tertentu terbentuk pengaruhnya akan minimal. Tetapi jika hubungan kedekatan antara ibu dengan anak telah terbentuk, anak tersebut akan menderita akibat deprivasi maternal

---

<sup>14</sup> Ali, Muhammad Dau. *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), 12

kecuali apa bila tersedia seseorang pengganti ibu yang memuaskan. Apabila orang tua bekerja diluar rumah,kesempatan untuk kehidupan sosial dan rekreasi dengan keluarga menjadi terbatas.

Pada usia sekolah biasanya anak sudah terampil sehingga anak tidak perlu dibantu orang tua lagi, tetapi harus tetap diawasi pada saat belajar. Partisipasi orang tua memiliki peranan penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Seorang anak belajar pengetahuan dan keterampilan pertama dari orang tua. Secara khusus, sikap dan perilaku orang tua terhadap anaknya memiliki efek positif dan negatif pada anak yang akan memiliki dampak seumur hidup. Pengaruh antara orang tua dan anak memainkan peran penting yang akan membentuk pribadi anak dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, hubungan yang hangat dan penuh kasih sayang yang akan terbentuk jika orang tua memiliki waktu yang cukup untuk anak sehingga akan menciptakan kemandirian pada anak.

Dari beberapa pendapat dan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh tingkat pekerjaan orang tua. Orang tua yang bekerja di luar rumah dapat menciptakan tantangan bagi anak. Tanggung jawab orang tua sangat berpengaruh bagi anak-anak karena orang tua dianggap sebagai agen primer dalam perkembangan yang sehat dan kelangsungan hidup anak-anak. Pengasuhan anak pada orang tua yang bekerja seharian penuh dapat mempengaruhi hasil belajar

siswa baik positif maupun negatif.

Orang tua berperan penting juga dalam membentuk perilaku dan sikap seorang anak sehingga orang tua merupakan tolak ukur cara seorang orang tua menjadi contoh bagi anak-anak bagaimana bersikap dan bersopan santun terhadap dirinya, orang tua, dan orang lain.

## B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Setiap naungan mempunyai hasil pembelajaran yang berbeda-beda dan hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu ada factor lingkungan sekolah, lingkungan rumah, gaya belajar anak dan lain sebagainya seperti beberapa penelitian . Adapun Penelitian terdahulu yang relevan dalam skripsi ini :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu yang Relevan**

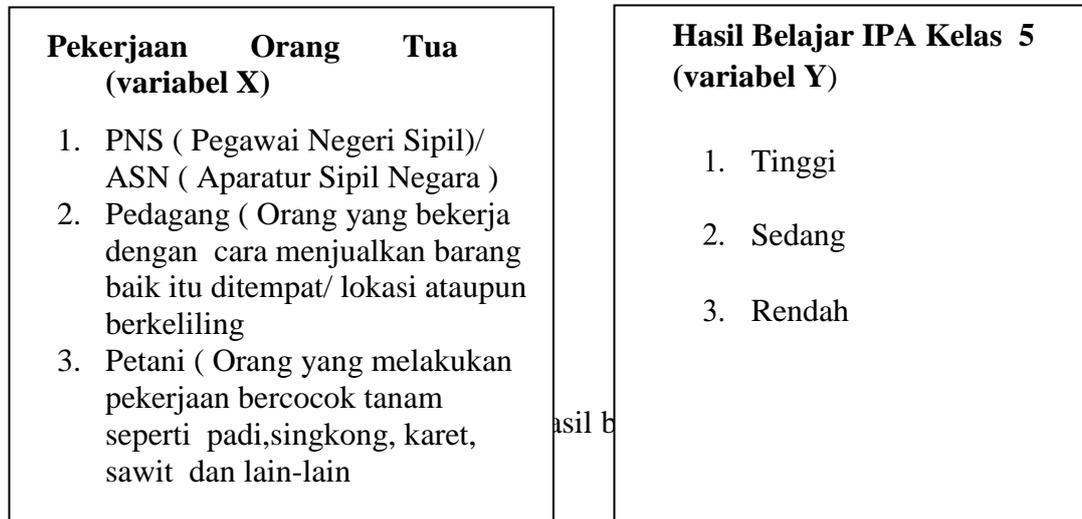
No	Judul	Persamaan	Perbedaan
	“Pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar ekonomi peserta didik di smkn 4 makassar” Oleh Listriyanti Palangda Tahun 2017	Lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga memiliki peran yang kuat dalam melihat hasil nilai siswa	Adanya perbedaan variabel X dan Y,
2	“Pengaruh latar belakang tingkat pendidikan orang tua dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada kelas IV SDN Kec.	Latar belakang tingkat pendidikan orang tua mempengaruhi apa yang akan menjadi pekerjaan orang tua	Perbedaan Variabel X dan Y, di skripsi ini variabelnya antara lain Latar Belakang tingkat Pendidikan Orang tua dengan gaya Belajar

	Sananwetan Kota Blitar” Oleh Tety Nur Cholifah dkk pada Tahun 2016		
3	“Pengaruh Lingkungan Sosial Siswa dan Kondisi Ekonomi Orang tua terhadap Prestasi Belajar Siswa diSMP Negeri 9 Kota Probolinggo” oleh Indira Sandrawati F pada Tahun 2016	Kondisi Ekonomi orang tua merupakan salah satu tolak ukur latar belakang pekerjaan orang tua	Perbedaan antara variabel X dan Variabel yang sangay signifikan.

### C. Kerangka Berpikir

Pada setiap jenis penelitian, selalu menggunakan kerangka berfikir sebagai alur dalam menentukan arah penelitian, hal ini untuk menghindari terjadinya perluasan pembahasan yang menjadikan penelitian tidak terarah/terfokus. Maka penulis membatasi penelitian ini hanya pada beberapa hal di bawah ini yang disusun dalam bentuk skematis antara Pekerjaan Orang Tua (Variabel X) dengan Hasil Belajar dalam pembelajaran IPA (Variabel Y)

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**



1. Siswa yang mendapatkan nilai TINGGI (T) yaitu dari rentan nilai 80-90
2. Siswa yang mendapat nilai SEDANG (S) yaitu dari rentan nilai 61-79
3. Siswa yang mendapat nilai RENDAH ( R) yaitu nilai antara 45- 60

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menyoroti dua variabel yaitu, Pekerjaan Orang Tua (Variabel X) dan Hasil Belajar dalam pembelajaran IPA (Variabel Y). dengan kedua variabel tersebut maka terdapat keterkaitan antara Pekerjaan Orang Tua terdapat perbedaan terhadap hasil belajar dalam pembelajaran IPA . Maka dari itu penulis merumuskan hipotesis belajar sebagai berikut:

- Ha : terdapat perbedaan berdasarkan latar belakang pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar dalam pembelajaran IPA.

- H0 : Tidak ada perbedaan berdasarkan latar belakang pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar dalam pembelajaran IPA.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena hasil yang diperoleh berupa angka dan melibatkan perhitungan, dan selainitu juga data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti.<sup>15</sup> Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian kemudian dapat dianalisis menggunakan metode statistik.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode studi deskriptif yaitu metode yang diarahkan untuk memecahkan masalah dengan cara memaparkan atau menggambarkan apa adanya hasil penelitian. Jenis penelitian kuantitatif yang dilakukan dalam penelitian adalah berjenis kolerasional. Metode kolerasi ini berhubungan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebih dan seberapa besar tingkat pengaruh antar variabel.

---

<sup>15</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: RinekaCipta, 2002), 105-106.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan mengambil lokasi MI Al-Islam Kota Bengkulu yang beralamatkan di jalan sumber jaya, Kp. Melayu Kota Bengkulu.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil di MI Al-Islam Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2020/2021. Karena materi yang dipilih dalam penelitian ini adalah " Ilmu Pendidikan Alam "yang merupakan materi dikelas V yang sedang dipelajari di pada semester tersebut.

## **C. Populasi dan sample**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>16</sup> Jadi populasi adalah keseluruhan objek penenlitian.Populasi penelitian ini adalah Seluruh Siswa di MI Al-Islam Kota Bengkulu

### **2. Sampel**

Sampel adalah pembagian dari jumlah dan karakteristik yang memiliki oleh populasi.<sup>14</sup> Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sampel penelitian adalah sebagai populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015),117

mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah cluter random sampling, yaitu pengambilan sampling unitnya berada dalam suatu kelompok (cluter). Penelitian ini mengambil kelas V MI Al-Islam Kota Bengkulu

**Tabel 3.1**  
**Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		L	P	
1	V A	12	9	20
2	V C	8	11	20
Jumlah		20	20	40

#### D. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik sesuatu penelitian. Sugiono mengatakan bahwa variabel di dalam penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok obyek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu :

**Tabel 3.2**  
**Variabel Penelitian**

No	Variabel	Indikator Variabel	Instrument
1	Latar belakang pekerjaan orang tua	Variabel X	Angket
2	Hasil belajar siswa dalam pembelajaran akidah akhlak	Variabel Y	Nilai Siswa

<sup>17</sup>Husaen Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta : PT Raja Grafindo, 1999) hal 47-48

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk teknik pengumpulan data penulis menggunakan cara sebagai berikut :

### **1. Observasi**

Metode observasi adalah metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap subjek yang diteliti sebagaimana yang telah dikatakan oleh Sutrisno Hadi “metode observasi bisa digunakan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki, dalam arti yang luas, observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung atau tidak langsung”<sup>18</sup>

### **2. Teknik dokumentasi**

Dalam penelitian ini adalah latar belakang jenis pekerjaan orang tua dengan spesifikasi waktu berapa lama orang tua bekerja diluar dan waktu orang tua berada dirumah, dalam hal ini yang perlu dilakukan adalah meminta biodata siswa kelas V DI MI Al-Islam Kota Bengkulu

### **3. Teknik angket**

Teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Latar belakang pekerjaan orang tua . Langkah pengumpulan data melalui angket:

a) Setiap subjek penelitian yang jumlahnya siswa dibagikan angket

---

<sup>18</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, UGM (Yogyakarta : 1975) hal 136

tentang latar belakang pekerjaan orang tua menjawab sesuai dengan petunjuk.

- b) Siswa yang sebanyak menjawab sesuai keadaan mereka di dalam kehidupan nyata.
- c) Angket yang sudah dikerjakan oleh siswa dikumpulkan untuk diolah oleh peneliti.
- d) Setiap subjek berdasarkan penghasilan orang tua, jenis pekerjaan orangtua, dan waktu yang digunakan orang tua dalam mengontrol proses belajar siswa.

#### **4. Instrumen Penelitian**

Instrumen atau alat ukur yang digunakan pada saat penelitian.<sup>19</sup>Jadi instrumen adalah sebuah alat untuk mendapatkan data dibantu dengan alat ukur. Adapun instrumen pada penelitian ini adalah

- a. Instrumen latar belakang pendidikan orang tua ,Mengukurnya dengan cara dokumentasi. Dimana meminta biodata orangtua siswa kelas V DI MI Al-Islam Kota Bengkulu
- b. Instrumen hasil belajar siswa, Pengambilan data dilakukan dengan mengambil data dari rapor siswa semester ganjil tahun ajaran 2020 di MI Al-Islam Kota Bengkulu

---

<sup>19</sup>purwanto, Instrumen *Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan pemanfaatan*,(Yogyakarta : Pustaka pelajar, 2007) hal 126

## F. Teknik Pengumpulan data Validitas dan Realibilitas

### 1. Uji Validitas

Instrumen yang valid alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>55</sup>

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - \sum x^2\} \{N \sum y^2 - \sum y^2\}}}$$

Keterangan:

X= Variabelbebas

Y= Variabelterikat

N= Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara X dan Y

$r_{xy}$ = Koefisien korelasi antara X dan Y

Instrumen yang valid alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Langkah pengujian *uji validitas* dilakukan menggunakan SPSS 1.6 dengan melihat hasil output dari *uji validitas* dengan taraf signifikansi 5%.

**Tabel 3.3**  
**Uji Validitas Variabel Pekerjaan Orang Tua**

No	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	X_1 item	0,749	0,468	Valid
2	X_2 item	0,353	0,468	T. Valid
3	X_3 item	0,869	0,468	Valid
4	X_5 item	0,473	0,468	Valid
5	X_1 item	0,618	0,468	Valid
6	X_6 item	0,479	0,468	Valid
7	X_7 item	0,308	0,468	T. Valid
8	X_8 item	0,961	0,468	Valid
9	X_9 item	0,471	0,468	Valid
10	X_10 item	0,551	0,468	Valid
11	X_11 item	0,617	0,468	Valid
12	X_12 item	0,580	0,468	Valid
13	X_13 item	0,494	0,468	Valid
14	X_14 item	0,471	0,468	Valid
15	X_15 item	0,556	0,468	Valid
16	X_16item	0,842	0,468	Valid
17	X_17 item	0,822	0,468	Valid
18	X_18 item	0,409	0,468	T. Valid

Hasil Uji Coba Validitas Variabel Pekerjaan orang tua (X) Berdasarkan hasil uji coba, diperoleh hasil bahwasannya Pekerjaan orang tua (X) yang terdiri dari 18 butir item, terdapat 15 butir item yang valid sedangkan 3 butir item lainnya tidak valid (gugur). Item dinyatakan valid dalam variabel pekerjaan orang tua (X) koefisien validitas  $> 0,468$  (nilai r tabel ) taraf signifikansi 5% dengan ketentuan bila  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  maka

item dinyatakan valid.

## 2. Uji Realibilitas

Realibilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup atau dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Langkah pengujian *uji reliabilitas* dilakukan menggunakan SPSS 1.6 dengan melihat hasil output dari *uji reliabilitas* dengan taraf signifikansi 5%.

Untuk menginterpretasikan koefisien alpha digunakan kategori sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Interprestasi Koefesien Korelasi**

	0,000 – 0,199	Sangat Rendah
	0,200 – 0,399	Rendah
B	0,400 – 0,599	Sedang
	0,600 – 0,799	Tinggi
e	0,800 – 0,999	Sangat Tinggi

r

dasarkan analisis menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS1.6 diperoleh hasil untuk reliabilitas pekerjaan orang tua dengan koefisien sebesar 0,980.

**Tabel 3.5**  
**Realibilitas Variabel Pekerjaan orang tua (X)**

Cronbach's Alpha	N of Items
<b>0,980</b>	<b>18</b>

Berdasarkan asumsi dasar suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabilitas dinyatakan reabel jika memberikan nilai Cronbach Alpa > 0,98. Skala tersebut dinyatakan reliabel dalam kategori sangat tinggi interpretasi reliabilitas.

### **G. Teknik Analisis Data**

Penggunaan teknik analisis data dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuanyang hendak dicapai. Berdasarkan data yang dikumpulkan, adalah:

#### **1. Uji Homogenitas**

Uji Homogenitas digunakan untuk menguji apakah data dari dua kelompok yang dijadikan sampel yang mempunyai varian yang sama atau tidak. Data yang digunakan oleh peneliti untuk menguji homogenitas adalah data diri nilai ulangan semester pada kelas V A dan V B. Peneliti menggunakan SPSS 16 untuk menganalisis data. Intrepretasi uji homogenitas dapat dilihat pada nilai signifikan , apabila nilai signifkansi >0,05 maka data tersebut dinyatakan homogen

**Tabel 3.6**  
**Uji Homoginitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

IPA

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.775	2	37	.46

*Keterangan :*

*Levene Statistik : hasil perhitungan yang menunjukkan nilai kelompo yang berbeda*

*Df1 : jumlah kelompok data 1*

*Df2 : Jumlah Kelompok data 2*

Dari hasil homohinitas yang dilakukan pada SPSS 16 dapat diketahui bahwanya signifikansi tersebut adalah 0.32. Karena nilai signifikansi  $0.46 > 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa ketiga kelompok data pekerjaan orang tua mempunyai varian yang sama ( homogen ).

## **2.Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakn untuk mengetahui apakah data dari sampeel digunakan berdistribusi normal atau tidak , sehingga apabila data berdistribusi normal , maka analisis penelitian yang digunakan statistika parametik. Uji normalitas pada penelitian ini.

**Tabel 3.7**  
**Uji Normalitas kolmogorov Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.56154177
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.063
	Negative	-.135
Kolmogorov-Smirnov Z		.852
Asymp. Sig. (2-tailed)		.376

a. Test distribution is Normal.

*Keterangan*

*Unstandardized Residual* : Residual yang distandarkan

*N* : jumlah perbedaan kelompok data

*Mean* : Rata-rata

*Std. Deviation* : rata-rata populasi

*Kolmogrov-smirnov Z* : Nilai kuantil Penguji kolmogrov smirnov

*Asymp.sign* : Daerah penolakan

Berdasarkan uji Normalitas dengan kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai KSZ sebesar 0.852 dan Asymp.sig. sebesar 0.376 lebih besar dari 0.05 (  $0.376 > 0.05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### 3.Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji statistika parametrik yaitu *One-way Anova* karena berasal dari tiga variable yang berbeda dan tidak saling berhubungan. Berikut kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis, yaitu :

1. Jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed)  $<0,05$  maka,  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
2. Jika nilai signifikansi atau atau Sig. (2-tailed)  $>0,05$  maka,  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

**1. Deskriptif Data**

Pada bab IV ini adalah hasil studi lapangan untuk mendapatkan data dengan suatu pembelajaran IPA yang dibedakan antara pekerjaan orang tua. Adapun langkah-langkah untuk membuat distribusi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pekerjaan Orang Tua

Berdasarkan data penelitian yang telah dikumpulkan dari masing – masing variabel, yaitu variabel Pekerjaan Orangtua sebagai data variabel X dan Hasil belajar IPA sebagai variabel Y, kemudian data yang terkumpul dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Pekerjaan Orang Tua**

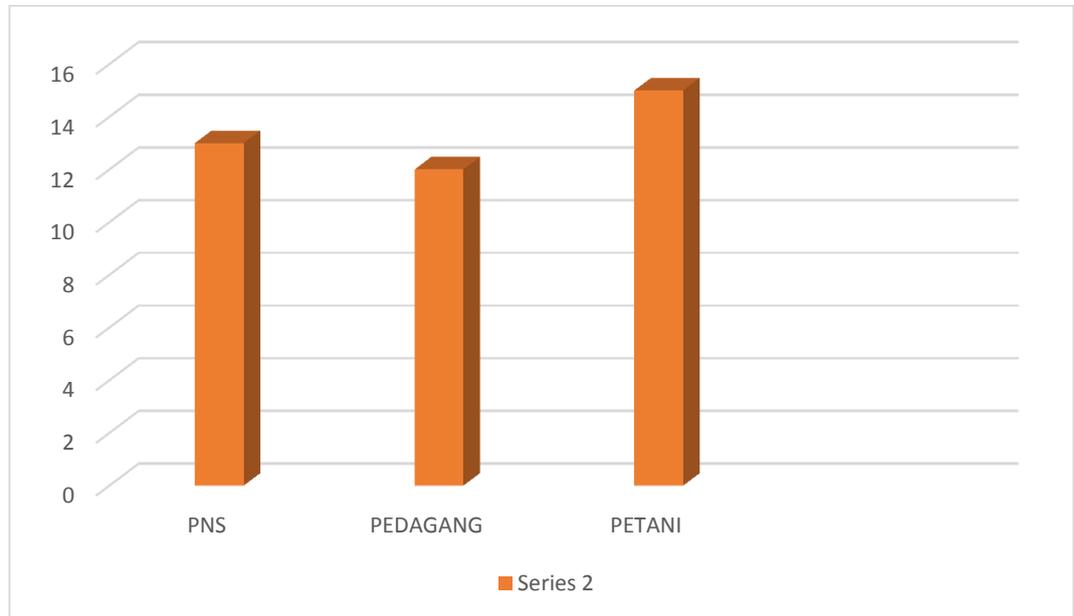
NO	NAMA SISWA	PEKERJAAN ORANG TUA
1	Deniansyah Putra	PNS
2	Apra Amora	Pedagang
3	Ahmat	Petani
4	Jelsi Olivia	PNS
5	Dea Aprilia	PNS
6	Debi Fernando	Pedagang
7	Delpa Fernando	PNS
8	Eviker	Pedagang
9	Vade Amerzaki	Pedagang
10	Fahri Amzah	PNS
11	Lorenza Olivia	Petani
12	M. Alfi Syahrin	Petani
13	Melisa Handyani	Petani
14	M. Ilham	PNS

15	M. Raka	Petani
16	Monica Sari	PNS
17	Nabila Widyanti	Petani
18	Nazwa Mutia	Petani
19	Risky Sutiansyah	PNS
20	Saprina Taejarani	Pedagang
21	Amelia zia	Petani
22	Aura Marsa	Pedagang
23	Dima Anggara	Petani
24	Deki Irwansyah	Pedagang
25	Parel Madia	Petani
26	Parhan Mifthaul	Pedagang
27	Febry ansyah	Petani
28	Via Anjani	Petani
29	Sutiansyah	Petani
30	Avia	PNS
31	Ikhsan Ahmat Varel	PNS
32	Ikhsan Erlangga	Pedagang
33	Irajjina Putri	Petani
34	Martina Mardianti	PNS
35	M. Akfa Alhafi S	Pedagang
36	Okta Asri	PNS
37	Raihan Bagas Raha	PNS
38	Rafa Aditia	PNS
39	Raisyah Tri Aulia	Pedagang
40	Rafa Anglis	Pedagang

Berdasarkan Daftar hadir siswa dapat diperoleh data pekerjaan orang tua siswa yaitu Orang Tua siswa yang pekerjaan sebagai PNS berjumlah 13 ,pekerjaan orang tua sebagai pedagang dengan jumlah 12, pekerjaan orang tua sebagai petani dengan jumlah 15.Dengan jumlah 40 Siswa dengan latar belakang pekerjaan orang tua sebagai PNS, Pedagang dan Petani. Data tersebut dapat dilihat melalui grafik pada Gambar 4.1

**Gambar 4.1**

**Grafik kategori Jumlah siswa dengan jenis pekerjaan orang tua**



**b. Hasil Belajar siswa**

Hasil Belajar siswa dikategorikan dengan cara mengategorikan hasil belajar pada setiap jenis pekerjaan orang tua yaitu ada tiga jenis pekerjaan antara lain Pengawai Negeri Sipil, Petani, dan Pedangang pada setiap orang tua siswa yang di kelas V MI Al-Islam Kota Bengkulu.

Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar kelas V dapat dilihat distribusi kategori variable tingkat hasil belajar siswa dalam pembelajaran akidah akhlak dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Kategori Variabel Tingkat Hasil Belajar Siswa**

<b>No</b>	<b>PNS</b>	<b>Pedagang</b>	<b>Petani</b>
1	67	75	65
2	79	81	54
3	82	76	75
4	73	81	65
5	76	75	89
6	89	79	89
7	85	83	85
8	83	75	80
9	65	80	73
10	85	75	79
11	71	68	76
12	79	76	81
13	69	-	82
14	-	-	81
15	-	-	67
<b>JUMLAH</b>	13	12	15

Setelah didapat data di atas maka hasil deskriptif analisis dengan bantuan SPSS1.6 diperoleh hasil data yang dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 4.3**  
**Tabel Deskriptif Analisis**  
**Descriptives**

IPA

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
PNS	13	77.1538	7.64685	2.12086	72.5329	81.7748	65.00	89.00
Pedagang	12	77.0000	4.04520	1.16775	74.4298	79.5702	68.00	83.00
Petani	15	76.0667	9.80865	2.53258	70.6348	81.4985	54.00	89.00
Total	40	76.7000	7.57594	1.19786	74.2771	79.1229	54.00	89.00

*Keterangan*

<i>N</i>	: Jumlah
<i>Mean</i>	: Rat-rata
<i>Std. Deviation</i>	: Pengukuran standar
<i>Std. Error</i>	: Pengukuran Tidak tepat
<i>Lower Bound</i>	: Perendahan dari Rata-rata
<i>Upper Bound</i>	: Peninggian dari Rata-rata
<i>Minimum</i>	: Nilai minimal dari data
<i>Maximum</i>	: Nilai Maksimal dari data

Pada di atas dapat dilihat bahwa untuk Jenis pekerjaan Orang tua yaitu PNS dengan mean sebesar 77.1538 dan std. Deviation sebesar 7.64685, Pedagang dengan mean sebesar 77.000 dan std. Deviation sebesar 4.04520, dan Petani dengan mean sebesar 76.0667 dan std. Deviation sebesar 9.80865.

### c. Uji Hipotesis data

Pada analisis data menggunakan bantuan dari SPSS 1.6 dengan acuan one way Anova sehingga di dapat data pada tabel dibawah ini

**Tabel 4.4**  
**Hipotesis Data**

#### ANOVA

Akidah Akhlak					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	9.774	2	4.887	.081	.922
Within Groups	2228.626	37	60.233		
Total	2238.400	39			

#### *Keterangan*

*Sum of Squares* : Jumlah dari keseluruhan  
*Df* : Jumlah Kelompok data  
*Mean Square* : Nilai rata-rata pada kelompok  
*F* : Data frekuensi  
*Sig* : Nilai signifikansi 2 tailed

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, dan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, berdasarkan data dari tabel 4.5 dapat diperoleh nilai signifikansi  $0,922 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

**Tabel 4.5**  
**Variabel Pekerjaan Orang tua (X) dan Hasil**  
**Belajar siswa (Y)**

<b>N</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>X.Y</b>
1	26	77	676	5929	2002
2	25	77	625	5929	1925
3	32	80	1024	6400	2560
4	25	77	625	5929	1925
5	16	77	256	5929	1232
6	17	77	289	5929	1309
7	12	78	144	6084	936
8	20	77	400	5929	1540
9	22	77	484	5929	1694
10	34	78	1156	6084	2652
11	25	77	625	5929	1925
12	19	79	361	6241	1501
13	16	79	256	6241	1264
14	24	77	576	5929	1848
15	24	84	576	7056	2016
16	18	77	324	5929	1386
17	38	80	1444	6400	3040
18	19	80	361	6400	1520
19	20	77	400	5929	1540
20	25	80	625	6400	2000
21	22	77	484	5929	1694
22	22	77	484	5929	1694
23	23	77	529	5929	1771
24	25	80	625	6400	2000

25	23	77	529	5929	1771
26	21	77	441	5929	1617
27	26	78	676	6084	2028
28	22	77	484	5929	1694
29	24	77	576	5929	1848
30	26	81	676	6561	2106
31	24	78	576	6084	1872
32	23	77	529	5929	1771
33	24	79	576	6241	1896
34	25	80	625	6400	2000
35	23	77	529	5929	1771
36	24	78	576	6084	1872
37	23	78	529	6084	1794
38	15	77	225	5929	1155
39	23	78	529	6084	1794
40	23	77	529	5929	1771
$\Sigma$	<b>198</b>	<b>3122</b>	<b>842724</b>	<b>9746884</b>	<b>618156</b>
<b>N</b>	<b>40</b>				

### 1) Model Regresi Sederhana

Untuk menganalisis perbedaan Pekerjaan Orang Tua (x) dengan hasil belajar siswa (Y) maka digunakan uji regresi liner sederhana , untuk lebih jelasnya dapat dilihat perhitungan dibawah ini

a. Kontanta a

$$a = \frac{(\Sigma y) (\Sigma x^2) - (\Sigma x) (\Sigma y) (\Sigma xy)}{n (\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

$$n (\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2$$

$$a = \frac{(3122) (842724) - (198) (618156)}{n (\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

$$40 (842724) - (198)^2$$

$$a = \frac{2.629.111.128 - 181.200.888}{33.708.960 - 39.204}$$

$$33.708.960 - 39.204$$

$$a = \frac{2.447.910.240}{33.669.756}$$

$$33.669.756$$

$$a = 72,7$$

b. Konstanta b

$$b = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$n(\sum x^2) - (\sum x)^2$$

$$b = \frac{40 (618156) - (198)(3122)}{40 (842724) - (198)^2}$$

$$40 (842724) - (198)^2$$

$$b = \frac{24.726.240 - 618.156}{33.708.960 - 39.204}$$

$$33.708.960 - 39.204$$

$$b = \frac{24.108.084}{33.669.756}$$

$$33.669.756$$

$$b = 0,72$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat dibuat persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) 72,7 mempunyai arti bahwa apabila variabel Pekerjaan Orang tua (X) sama dengan nol, maka variabel kecenderungan terhadap hasil belajar siswa 72,7
- b. Nilai konstanta (b) 0,72 mempunyai arti bahwa apabila variabel pekerjaan orang tua sama dengan nol, maka variabel kecendrungan

terhadap hasil belajar siswa 0,72

c. Uji Koefisien Determinasi

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r = \frac{40 \cdot 618.156 - (198)(3122)}{\sqrt{(40 \cdot 842724 - (198)^2 - (40(3122)^2 - (3122)^2)}}$$

$$r = \frac{24.726.240 - 618156}{\sqrt{(33.708.960 - 39.204)(389.875.360 - 9.764.884)}}$$

$$r = \frac{24108084}{\sqrt{(33.669.756) (380.110.476)}}$$

$$r = \underline{24.108.084}$$

$$\sqrt{(1,27982269799e16)}$$

$$r = \underline{24.108.084}$$

$$113.129.249.09147$$

$$r = 0,02131021305$$

$$r = 0,02$$

Untuk mengetahui seberapa besar sumbangan (kontribusi) yang diberikan antara variabel X (Pekerjaan Orang tua) dan variabel Y (Hasil Belajar Siswa) maka dilakukan penghitungan koefisien determinasi (KP).

$$KP = (r)^2 \times 100\%$$

$$= (0,02)^2 \times 100\% = 0,4\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui nilai koefisien korelasi  $r=0,012$ . Nilai ini mempunyai arti bahwa variabel PekerjaanOrang

tua (X) mempengaruhi Hasil belajar siswa (Y) sebesar 0,4%, memberikan sumbangan perbedaan sebesar  $RSquare=0,02$  atau 0,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain sebesar 99,6% yang tidak diteliti.

Jadi dapat disimpulkan tidak ada perbedaan hasil belajar siswa berdasarkan latar belakang pekerjaan orang tua di kelas V di MI Al-Islam Kota Bengkulu.

## **2. Hasil Analisis Data**

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa Pada jenis pekerjaan orang tua terdapat sebagai PNS berjumlah 13 dengan persentase 32,5%, pekerjaan orang tua sebagai pedagang dengan jumlah 12 dengan persentase 30%, pekerjaan orang tua sebagai petani dengan jumlah 15 dengan nilai 37,5% dan pekerjaan orang tua dengan pekerjaan lain-lain adalah 6 dengan nilai persentase 15%.

Berdasarkan hasil uji korelasi destriminasi diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,02 dengan taraf signifikansi ( $0,02 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa ditinjau dari jenis pekerjaan orang tua siswa di MI Al-Islam. Dengan demikian, hipotesis berbunyi “ Tidak Ada perbedaan signifikan hasil belajar belajar siswa dengan jenis pekerjaan orang tua siswa kelas V MI Al-Islam” ditolak.

## **3. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan hasil belajar belajar siswa dalam pembelajaran IPA

dengan jenis pekerjaan orang tua siswa kelas V MI Al-Islam. Adapun salah faktor hasil analisis tersebut adalah perbedaan gaya belajar ketika dirumah dengan orang tua dan disekolah dengan guru. Ketika di sekolah, siswa mendapat pengajaran yang baik dari guru pengajar sedangkan ketika dirumah mereka cenderung kurang mendapat pendalaman materi pengajaran yang sudah dijelaskan oleh guru, sehingga terkemukakanlah hasil analisis tersebut. Dengan beberapa kecenderungan pekerjaan orang tua yang menuntut kesibukan yang berbeda sehingga anak ataupun siswa kurang mendapatkan waktu yang lebih ketika berada di lingkungan rumah.

Pekerjaan Orang tua yang berbeda menyebabkan kesibukan tersendiri untuk memaksimalkan hasil belajar siswa, Orang tua dengan pekerjaan Pegawai Negeri Sipil ( PNS ) Menghabiskan kurang lebih 10 jam bekerja diluar rumah, belum ditambah kesenggangan orang tua ketika mendapatkan perjalanan dinas keluar kota yang memungkinkan anak-anak tinggal dirumah tanpa ikut bersama orang tua. Hal tersebut bisa saja terjadi karena seorang pegawai negeri sipil ( PNS) mempunyai keterkaitan ikatan dengan Negara dan harus tunduk pada perintah Negara dan Pemerintahan. Sehingga waktu yang diberikan lebih fokus terhadap tugas dan wewenang yang sudah tertulis untuk seorang pegawai Negeri Sipil.

Berbeda halnya dengan seorang pedagang. Pedagang mempunyai kesibukan yang relatif bergelut dengan kesibukannya sendiri, berbeda dengan Pegawai Negeri Sipil, seorang pedagang mempunyai target penjualannya sendiri sehingga memaksimalkan pada setiap waktu dan

pekerjaan. Ada banyak macam jenis pekerjaan sebagai pedagang seperti Pedagang Kecil seperti berjualan dirumah ( toko) dan pedagang kaki lima. Pedagang menengah seperti pedagang yang berperan sebagai distributor untuk pedagang lain. Pedagang besar yaitu pedagang yang berperan sebagai pemasok dan distributor bagi pedagang menengah. Pada beberapa indikator yang berkenaan dengan pekerjaan orang tua siswa, Ada sebanyak 12 siswa yang pekerjaan orang tuanya sebagai pedagang kecil dan juga menengah.

Ada beberapa factor yang memungkinkan hasil belajar siswa dengan pekerjaan orang tua relative sedang atau sama dengan pekerjaan orang tua yang lain yaitu pertama, waktu yang digunakan, seperti halnya seorang orang tua yang pedagang kaki lima atau pekerjaan pedagang sayur-mayur di pasar rentan waktu yang digunakan lebih banyak dipasar sebagai contoh pedagang sayur harus menunggu distributor sayur yang harus berada diluar daerah sehingga harus tetap menunggu kapan sayur itu akan didistributorkan. Setelah itu pedagang langsung menyusun dagangan mereka agar tampak menarik pembeli, lalu mereka akan menjualnya sampai sayuran mereka habis. Waktu yang digunakan adalah kurang lebih 10 - 12 jam di waktu malam. Padahal waktu malam hari adalah waktu yang paling berharga untuk anak-anak agar menerima kasih sayang dan pembelajaran dari orang tuanya. Tetapi pedagang kecil seperti pedagang sayur lebih banyak waktu bekerja pada malam hari sehingga waktu bersama anak berkurang.

Lain halnya dengan petani , seorang petani mempunyai waktu yang lebih banyak dengan anak-anak pada malam hari, karena biasanya aktifitas bertani hanya dilakukan di siang hari. Adapun jenis jenis pekerjaan sebagai petani yaitu petani sayuran, biasanya petani ini bertempat tinggal di sekitaran kota, Petani karet atau Petani sawit, biasanya petani yang bertempat tinggal jauh dari kota. Ada 15 siswa yang pekerjaan orang tuanya sebagai petani sayur ada 5 siswa dan petani karet atau sawit ada 10 siswa . Hal yang harus digaris bawahi adalah banyak anak-anak yang masih membutuhkan orang tuanya untuk mendampingi mereka tetapi orang tua mereka berada di kebun agar dapat menyambung hidupnya. Seperti halnya pekerjaan orang tua sebagai petani sawit, Petani sawit hendaklah selalu mengontrol tanaman mereka agar terhindar dari berbagai tanaman liar lain dan serangga yang menghambat pertumbuhan tanaman sawit. Pada musim panen, petani sawit bahkan bisa menghabiskan kurang lebih 12 jam untuk berada di kebun sawit dan mereka biasa membuat pondokan kecil sebagai tempat berlindung agar hasil panen tidak dicuri oleh orang yang tidak berhak.

Beberapa contoh diatas merupakan salah satu factor ketidak adanya perbedaan pada pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Orang tua hendaklah selalu mendampingi tumbuh kembang anak dengan sepenuhnya. Karena masa anak-anak merupakan masa yang sangat berkesan pada diri seorang anak. Faktor lain yang menjadi hasil tidak ada perbedaan antara pekerjaan orang tua dengan hasil belajar

siswa dalam pembelajaran ipa ialah salah satu penilaian ipa tidak hanya selalu mengenai nilai akademik saja tetapi ada penilaian terhadap sopan santun, etika terhadap teman dan guru, penilaian terhadap kebersihan diri dan juga kebersihan lingkungan.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa ditinjau dari jenis pekerjaan orang tua siswa di MI Al-Islam. Dengan pekerjaan orang tua yang memberikan sumbangsih 0,4% terhadap hasil belajar belajar siswa dalam pembelajaran ipa dengan jenis pekerjaan orang tua siswa kelas V MI Al-Islam.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ada tiga pekerjaan orang tua yang diteliti antara lain Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pedagang, Petani. , maka dapat diambil simpulan bahwasannya dengan pekerjaan orang tua yang memberikan sumbangsih 1,2 % terhadap hasil belajar belajar siswa dengan jenis pekerjaan orang tua siswa dikelas kelas V MI Al-Islam berarti ada 98,8% yang pengaruh lain yang tidak diteliti di penelitian ini sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa ditinjau dari jenis pekerjaan orang tua siswa di MI Al-Islam.

Dengan demikian,kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa ditinjau dari jenis pekerjaan orang tua siswa di MI Al-Islam.

#### **B. Saran**

Adapun beberapa saran dari hasil penelitian ini antara lain :

1. Bagi orang tua, Sebaiknya Orang tua tetap memperhatikan keadaan belajar anaknya ditengah kesibukan mereka bekerja agar dapat menaikan hasil belajar mereka. Karena keberadaan orang tua ditengah-tengah proses belajar siswa sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Jika perhatian orang tua kurang maka hasil belajar belajar siswa juga akan berkurang karena kurangnya dukungan belajar.

2. Bagi guru, Alangkah lebih baik apabila dalam memberikan contoh kepada anak didik, guru harus bersikap konsisten sehingga anak tidak mengalami kebingungan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai Perbedaan pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan Jenis pekerjaan orang tua yang berbeda, sehingga peneliti selanjutnya akan lebih menemukan perbedaan atau hal lainnya. Dan Alangkah lebih baik pada penelitian berikutnya dilakukan dengan jumlah subjek yang banyak sehingga kemungkinan mendapatkan data yang lebih reable tinggi

## DAFTAR PUSTAKA

- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Aunurrahman, 2012. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Afandi, Muhamad, Dkk. 2013. *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: Unissula Press.
- Al Jumhuri, Asrorudin, 2015. *Belajar Akidah Akhlak*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Pt RajaGrafindo Persada.
- Baharudin, Esa N,W. 2005. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media.
- Desmita, 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik Panduan Bagi Orang Tua Dan Guru Dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD,SMP,SMA*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Ellis, Jeanne. 2008. *Edisi Keenam Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Hamalik, Oemar, 2017. *Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartini, Rosma, 2018. *Strategi Belajar Mengajar*. Bengkulu: Iain Bengkulu.
- Hamalik, Oemar. 1980. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumi/1980/bandung.
- Ibnu, Abidin Rusn. 2009. *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI).
- Jakni, 2016. *Metodelogi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana.

- Nurdyansyah, Eni Fariyatul Fahyuni, 2016. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Jakarta: Nirzamia Learning Center Sidoarjo.
- Rohman, Fathur, 2015. *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Mandani.
- Sugiyono, 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Heri, dan Helmi Akmal. 2019. *Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi*. Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan Dan ilmu Pendidikan Univeristas Lambung Mangkurat.
- Trisnayadi, Tuwuh, 2013. *Bimbingan Karier Untuk pelajar Muslim*. Jakarta: Erlangga.

L

A

M

P

I

R

A

N

D  
O  
K  
U  
M  
E  
N  
T  
A  
S  
I

Saat Peneliti melakukan penyebaran angket kepada siswa



